

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kemajuan dan kelangsungan sebuah instansi atau perusahaan. Untuk itu perlu diadakan peningkatan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dalam hal ini dunia pendidikan sangat berperan aktif, bahkan pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dari segi pendidikan dan masa depan yang baik serta mampu bersaing didunia kerja.

Oleh karena itu, di era globalisasi ini keterampilan dalam bekerja sangat diutamakan di setiap perusahaan, untuk menunjang setiap kegiatan yang ada di perusahaan tersebut guna tercapainya tujuan yang maksimal.

Dengan semakin berkembangnya bisnis di Indonesia sekarang ini, maka meningkatnya pertumbuhan angkutan barang melalui sarana transportasi darat, laut, dan udara merupakan suatu usaha yang tidak kalah pentingnya dari angkutan penumpang itu sendiri.

Sehingga pemerintah memberikan kebebasan kepada para pengusaha untuk melakukan kegiatan yang dapat menunjang usaha mereka. Seperti

perdagangan Internasional yang kini banyak pengusaha-pengusaha Indonesia jalankan.

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan pokok yaitu ekspor dan impor. Untuk melakukan kegiatan Ekspor dan Impor banyak dokumen-dokumen yang diperlukan dan ada beberapa peraturan yang ditetapkan oleh Bea dan Cukai dalam sistem kegiatan Ekspor dan Impor, agar setiap barang yang di ekspor maupun di impor dapat terdata dan tetap aman , serta menghindari penyelundupan barang-barang yang dilarang untuk di lakukan Ekspor dan Impor.

Pelaksanaan kegiatan impor di suatu negara harus berpedoman pada peraturan dan Undang-Undang, dengan tujuan agar tidak menimbulkan kerugian bagi Negara itu sendiri dan dapat membantu memperlancar kegiatan Import dinegara tersebut..

Dalam melakukan kegiatan Impor atau Ekspor, Sebagai pemilik barang Importir maupun Exportir sebaiknya menyerahkannya kepada perusahaan EMKL yang dapat menyelesaikan dan mengurus process Ekspor dan Impor kepada pihak pabean. Pabean adalah instansi yang mengawasi, memungut, dan mengurus bea masuk (impor) dan bea keluar (ekspor), baik melalui darat, laut, maupun melalui udara. Di Indonesia, instansi yang menjalankan tugas tersebut adalah Direktorat Jenderal bea dan cukai, sebagai unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi Departemen Keuangan Republik Indonesia di bidang kepabeanan dan cukai. Namun, mengingat belum semua Exportir dan Importir mengetahui atau menguasai ketentuan tata laksana kepabeanan atau dikarena kurang lengkapnya document sehingga tidak dapat menyelesaikan proses kepabeanan.

Hampir semua bidang pekerjaan disuatu Negara terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor, terutama adalah bidang perdagangan, bidang kepabeanan, pelabuhan, pengangkutan, pergudangan dan perbankan. Sehingga sering orang mengatakan, bahwa kegiatan ekspor impor adalah penggerak perekonomian suatu Negara.

Oleh karena itu dengan adanya Praktek Kerja Magang (PKM) mahasiswa/i diharapkan mampu terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata. Sehingga dalam penyelesaian studinya kelak mahasiswa/i dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap pakai seperti yang diharapkan.

Selama penulis melaksanakan magang di PT. MULTI LINTAS EKSPRESINDO, yang bertempat Jl. Tebet Timur Dalam IV A No. 23 Jakarta Selatan 12820 Indonesia. Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai berbagai situasi di dunia kerja yang nyata khususnya didivisi Impor. Untuk melengkapi hasil dari magang, penulis menyerahkan laporan Praktek Kerja Magang (PKM).

1.2. Tujuan Magang

Dengan terlaksananya Program Praktek Kerja Magang di PT. Multi Lintas Expresindo diharapkan adanya manfaat bagi semua pihak yang terkait didalam pelaksanaan Praktek Kerja Magang.

1.2.1 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan *freight forwarder* dalam proses pengiriman barang.

- b. Untuk mengetahui alur prosedur Impor
- c. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang dibutuhkan pada saat pengiriman Impor.
- d. Untuk mengetahui proses update schedule pengiriman impor dari negara asal.
- e. Untuk mengetahui secara dekat terhadap semua aktifitas yang dilaksanakan bagian divisi impor, baik program yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan divisi impor.

1.2.2 Tujuan Umum

- a. Mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka mencapai standar kompetensi yang diharapkan.
- b. Memperoleh pengalaman dilapangan sebagai dasar pengembangan dari teori dengan praktek didunia bisnis.
- c. Mengembangkan kemampuan professional terhadap aspek-aspek dalam sistem pengiriman impor.

1.3 Sasaran Kompetensi

1. Mampu melakukan administrasi distribusi divisi impor.
2. Mampu membuat laporan dan administrasi distribusi divisi impor.
3. Mampu menyusun data dokumen divisi impor.
4. Mampu berinteraksi dan komunikasi yang baik dalam lingkungan kerja.
5. Dan mampu bekerja sama dalam tim.

1.4 Manfaat Magang

Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja, dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan serta mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan. Bagi penulis, manfaat magang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu manfaat bagi penulis, bagi perusahaan dan bagi STEI.

1. Bagi Penulis :

- a. Menambah wawasan dan kemampuan praktis dalam dunia kerja.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja dengan berbagai kondisi ketenaga kerjaan di perusahaan.
- c. Sebagai sarana belajar untuk menghadapi lingkungan kerja yang sebenarnya.
- d. Pengembangan kepribadian dan sikap professional.
- e. Membuka kesempatan untuk bekerja diperusahaan tempat Magang

2. Bagi Perusahaan :

- a. Berperan dan mendidik tenaga kerja untuk lebih siap dalam memasuki dunia kerja.
- b. Membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penambahan wawasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan kerja.
- c. Adanya kerjasama / hubungan baik antara STEI dengan perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh dunia akademis.
- d. Dapat mengurangi tugas-tugas karyawan.

- e. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan Magang.

3. Bagi STEI :

- a. Terjalannya kerjasama dengan tempat mahasiswa magang.
- b. Membantu meningkatkan kualitas lulusan melalui magang.
- c. STEI sebagai lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia industry.
- d. Magang sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan kurikulum program studi D – III Manajemen Perdagangan.